

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan pertukaran sosial antara auditor dengan klien, kolega dan KAP tempat auditor bekerja dapat mempengaruhi kualitas audit. Dimana hubungan pertukaran sosial tersebut diwakilkan oleh komitmen Organisasi, *organizational citizenship behaviour*, dan hubungan auditor-klien

1. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang berarti tinggi rendahnya tingkat komitmen organisasi yang dimiliki auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. *Organizational citizenship behaviour* (OCB) berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang berarti semakin tinggi tingkat OCB yang dimiliki auditor semakin baik pula kualitas audit.
3. Hubungan Auditor-klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang berarti tinggi rendahnya tingkat hubungan auditor-klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5.2. IMPLIKASI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi auditor dalam mengembangkan kualitas auditnya melalui hubungan pertukaran sosial antara auditor dengan klien kolega dan rekan setim yang menjadi rutinitas auditor setiap harinya. Sebagai auditor perlu untuk menjaga kualitas dari audit karena hasil dari audit akan digunakan untuk mengambil keputusan-keputusan penting, Dalam menjalankan tugasnya, sebagai auditor perlu untuk menerapkan kode etik profesi akuntan publik dan menaati standar audit yang berlaku. Salah satu kode etik yang harus diterapkan dalam lingkungan sosial auditor adalah sikap profesionalitas. Ketika auditor memiliki profesionalitas yang tinggi dapat membantu auditor dalam bersikap saat auditor dihadapi pada situasi-situasi yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas audit seperti tekanan sosial dari lingkungan organisai maupun dari lingkungan klien. Selain itu, sikap profesional dapat membantu auditor dalam memegang teguh prinsip dasar kode etik dan standar audit yang berlaku sebagai bagian dari tanggungjawab auditor dalam melaksanakan audit.

Dalam suatu tim perikatan, perlu bagi auditor untuk meningkatkan sifat *organizational Citizenship behaviour* yang terdiri dari sikap *altruism*, *civic virtue*, *conscientiousness*, *courtesy* dan *sportmanship*. Auditor yang memiliki sifat OCB yang tinggi akan dengan senantiasa membantu pekerjaan rekan setimnya selama hal tersebut dapat membantu dalam meningkatkan performa timnya, dan selalu berpedoman pada peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, sifat ocb yang dimiliki auditor dapat

membantu menciptakan lingkungan kerja yang produktif serta dapat mengurangi tekanan waktu auditor yang memiliki deadline yang padat. Tentunya hal tersebut dapat membantu auditor dalam meningkatkan keefektifan proses audit yang akhirnya dapat memaksimalkan kualitas dari audit laporan keuangan. Optimalisasi kualitas audit atas laporan keuangan dapat pula membantu meningkatkan reputasi auditor dalam menghasilkan jasa audit yang berkualitas bagi klien-kliennya.

5.3. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu

1. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan menyebarkan kuesioner ke KAP di Jakarta. Diberlakukannya PPKM menyebabkan peneliti tidak dapat menyebarkan kuesioner secara langsung, hanya dapat membagikan kuesioner via media elektronik saja. Sehingga hal tersebut menyebabkan kurangnya *feedback* dan respon dari KAP.
2. Dampak dari pandemi covid-19 menyebabkan tingginya tekanan kerja yang dirasakan auditor sehingga kemungkinan auditor tidak dalam keadaan netral dalam menjawab pernyataan.
3. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan ketika auditor berada dimasa *peak season* sehingga auditor tidak memiliki cukup waktu untuk mengisi kuesioner.

4. Mayoritas dari responden merupakan auditor junior sehingga kemungkinan definisi antara responden yang merupakan auditor junior dengan responden yang memiliki jabatan yang lebih tinggi dari auditor junior berbeda karena kuesioner yang cenderung bersifat normatif.

5.4. SARAN

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas topik yang serupa dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperhatikan instrumenn penelitian dengan metode kuesioner yang berisi pernyataan yang sifatnya lebih spesifik dan terperinci. Selain itu, Peneliti selanjutnya dapat mencoba metode penelitian selain kuesioner seperti wawancara agar dapat mengurangi bias dalam menjawab setiap butir pernyataan.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperhatikan waktu pengumpulan data. sebaiknya pengumpulan data tidak dilakukan pada *peak season* auditor karena hal tersebut dapat mempengaruhi auditor dalam mengisi pernyataan serta dapat mempengaruhi jumlah responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniji, & Ayinla, Y. (2021). "Persepsi lingkungan Kerja Auditor dan Kualitas Audit di Nigeria", *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research* , 9, 1–26.
- Arifin, M. A., & Emilda. (2019). "Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit". diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/341575107>
- Bennett, G., & Hatfield, R. C. (2013). "*The Effect of the Social Mismatch Between Staff Auditors and Client Management on the Collection of Audit Evidence*". diakses dari <http://ssrn.com/abstract=2137183><http://ssrn.com/abstract=2137183>
- Bulutoding, L., Suhartini, E., Akuntansi, J., & Islam Negeri Alauddin Makassar, U. (2021). "Pengaruh *Organizational Citizenship Behaviour, Self Efficacy dan Professional Ethical Sensitivity* Terhadap Kinerja Auditor dengan *Employee Engagement* Sebagai Moderasi", *Islamic Accounting and Finance Review*, 2.
- Burhanudin, M. A. (2016). "Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta"
- darmayanti, N. (2018). "Pengaruh Stres Kerja, Faktor Lingkungan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Independen (Studi Pada Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)", *Journal Universitas Islam Darul Ulum Lamongan*, 1.
- DeANGELO, L. E. (1981). "Auditor Size and Audit Quality". *Journal of Accounting and Economics* 3, 183–199.
- Elsya, N., Putri, S. P., Yanuardi, Y., Umar, H., & Magister Akuntansi,). (2019). "Pengaruh Komitmen Auditor terhadap kualitas Audit dengan Audit fee sebagai Variabel Moderasi", In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 5).

- Faruwasi, U. (2018). “Pengaruh Ketidakcocokan Sosial Auditor-Auditee dan Tipe Supervisor Terhadap Kualitas audit”.
- Fitriani, N. (2014). “Pengaruh Tipe Klien dan Tipe Komunikasi Terhadap Pengumpulan Bukti audit (Studi Persepsi Auditor KAP di Jawa Tengah)”, In *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* (Vol. 3, Issue 2). Diakses dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accountingISSN>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis (6th ed.)*.
- Herda, D. N., & Lavelle, J. J. (2012). “*The auditor-audit firm relationship and its effect on burnout and turnover intention*”, *Accounting Horizons*, 26(4), 707–723. Diakses dari <https://doi.org/10.2308/acch-50181>
- Herda, D. N., & Lavelle, J. J. (2013). “*Auditor commitment to privately held clients and its effect on value-added audit service*”, *Auditing*, 32(1), 113–137. Diakses dari <https://doi.org/10.2308/ajpt-50309>
- Herda, D. N., & Lavelle, J. J. (2015). “*How client identification and client commitment uniquely influence auditor objectivity*”, *Current Issues in Auditing*, 9(2), P36–P41. Diakses dari <https://doi.org/10.2308/ciia-51279>
- Herda, D. N., & Lavelle, J. J. (2021). “*How and why auditors’ social exchange relationships influence their attitudes and behaviors: Implications for audit quality*”, In *Business Horizons*. Elsevier Ltd. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2021.02.044>
- Homans, G. (1961). Social Behavior: Its Elementary Forms. *Social Forces*, Vol. 40, No. 2 (1961), Pp. 180-181.

- Irianto, G., & Baridwan, Z. (2015). “*The Effect of Working Experience, Integrity, Competence, and Organizational Commitment on Audit Quality (Survey State Owned Companies In Libya)*”, *IOSR Journal of Economics and Finance*, 6, 60–67. Diakses dari <https://doi.org/10.9790/5933-06426067>
- Jaya, N., & Subrata, I. G. (2014). “Model Pengukuran *organizational Citizenship Behaviour (OCB)* dan produktivitas Dosen PNS Diberbantukan (DPK) pada perguruan Tinggi Swasta di Kota Mataram”, *GaneÇ Swara*, 8.
- Kurniawan, W. (2020). “Pengaruh Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja terhadap Kualitas audit”.
- López, D. M., & Peters, G. F. (2012). “*The effect of workload compression on audit quality*”, *Auditing*, 31(4), 139–165. Diakses dari <https://doi.org/10.2308/ajpt-10305>
- Luthans, Fred. (2011).” Organizational behavior: an evidence-based approach”, *McGraw-Hill Irwin vol. 11*, 478-557.
- Putri, P., & Laksito, H. (2013). “Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor dan Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit Judgement”, *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(2337–3806), 1–11.
- Riswan. (2012). “Pengaruh Independensi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Audit (*Studi pada Kantor Akuntan Publik di Bandar Lampung, Bandung, dan Jakarta*)”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas bandar Lampung Vol. 2 No.2*, 124-150.
- Standar audit 200 (revisi 2021). (2021). Standar Audit 200 (Revisi 2021). Diakses dari <http://www.iapi.or.id>
- Wahyuni, S. (2019). “Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit Dan Kinerja Auditor”, *Eko dan*

*Business, Riau Economic and Business review 10. Diakses dari
<https://ekobis.stieriau-akbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/view/187/0>*

